



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya

Surenggono ^{1*}, Lilik Mardiana²

¹⁻² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: surenggono@uwks.ac.id^{1*}, ilikmardiana@uwks.ac.id²

Korespondensi email: surenggono@uwks.ac.id*

Abstract: This study aims to analyze the influence of accounting knowledge, business capital, and business length on the success of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Tandes District, Surabaya City. The background of this research is based on the importance of financial management skills, sufficient capital availability, and business experience in supporting the sustainability and growth of MSMEs. This study uses a quantitative approach with primary data obtained through the distribution of questionnaires to MSME actors who are registered and domiciled in Tandes District. The sample criteria include fostered MSME actors who have been running their businesses for at least three years and marketing their own products. The number of respondents who were successfully collected in this study was 105 people. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 23.0. The results of the study show that the variables of accounting knowledge, business capital, and business duration simultaneously or partially have a positive and significant effect on the success of MSME businesses in Tandes District. Accounting knowledge helps business actors in managing finances and recording transactions systematically. Adequate business capital is an important factor in business development and increasing production capacity. Meanwhile, the length of the business reflects the accumulation of experience and practical knowledge that can improve managerial efficiency and effectiveness. Thus, these three variables have a strategic role in increasing the success of MSMEs. This finding provides an implication that MSME empowerment programs should be focused on improving accounting literacy, wider access to capital, and long-term business assistance. Local governments and related institutions can take these results into consideration in designing policies that support the sustainable growth of MSMEs.

Keywords: Accounting Knowledge, Business Capital, Length of Business, MSME Business Success

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan lamanya usaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan, ketersediaan modal yang cukup, serta pengalaman usaha dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang terdaftar dan berdomisili di Kecamatan Tandes. Adapun kriteria sampel mencakup pelaku UMKM binaan yang telah menjalankan usahanya minimal selama tiga tahun dan memasarkan produk hasil produksinya sendiri. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 105 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan lama usaha secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Tandes. Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan mencatat transaksi secara sistematis. Modal usaha yang memadai menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas produksi. Sementara itu, lama usaha mencerminkan akumulasi pengalaman dan pengetahuan praktis yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut memiliki peranan strategis dalam meningkatkan keberhasilan UMKM. Temuan ini memberikan implikasi bahwa program pemberdayaan UMKM sebaiknya difokuskan pada peningkatan literasi akuntansi, akses permodalan yang lebih luas, serta pendampingan usaha jangka panjang. Pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Keberhasilan Usaha UMKM

1. PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan dan memajukan suatu wilayah tidak didapat dengan waktu yang singkat. Tentu banyak sekali hal yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu Negara. Negara Indonesia adalah Negara yang cukup maju dan berkembang yang dimana pasti membutuhkan dana cukup besar guna pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Salah satu pemasukan Negara Indonesia berasal dari sektor ekonomi yang bergerak di bidang bisnis. UMKM adalah usaha yang berperan besar dan cukup penting dalam berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Selain punya peran penting dalam berkontribusi pada perekonomian di Indonesia, kehadiran Usaha Mikro Kecil Menengah bisa membantu mengatasi masalah pengangguran. Pertumbuhan usaha ini bisa digunakan menjadi tempat untuk lapangan pekerjaan dan peluang untuk memiliki pendapatan. Dengan memperkerjakan tenaga kerja, maka usaha kecil dan menengah dapat membantu pemerintah dalam upaya menanggulangi masalah yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2020 UMKM adanya pandemi covid-19 yang telah dialami oleh seluruh dunia, perihal perkembangan pada UMKM yang ada di Indonesia saat itu yang dipaparkan oleh Pusat Penelitian Ekonomi LIPI menurut survei menunjukkan selama terjadinya pandemi terjadi penurunan pada hasil penjualan terhadap usaha sebesar 94,69%. Pandemi sangat merubah perekonomian di Indonesia salah satunya bagi pelaku UMKM. Hingga pada tahun 2024, Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa jumlah para UMKM telah mencapai sampai 65,47 juta pelaku jika dibandingkan sebelumnya. Namun sekarang meskipun dampak covid-19 masih dirasakan, para pelaku UMKM berusaha untuk mempertahankan dan mencari cara agar usahanya bisa berjalan, berkembang dan meraih keberhasilan. Berhasilnya suatu usaha tidak bisa didapatkan dengan mudah. Banyak hal yang mempengaruhi dan mendukung keberhasilan suatu usaha terutama untuk para pelaku UMKM.

Pengetahuan pelaku usaha akan akuntansi merupakan salah hal yang sangat mendukung akan berhasil atau tidaknya suatu bisnis. Pengetahuan akuntansi bagi UMKM memberikan manfaat untuk memudahkan pemilik dalam mengelola usaha dengan cara membuat pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi dilakukan untuk mempermudah pemilik dapat mengetahui baik pengeluaran, penjualan, maupun keuntungan pendapatan yang akan diperoleh. Dengan mengetahui pengetahuan akuntansi juga bisa digunakan pemilik sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi juga bisa digunakan sebagai informasi keuangan bagi pemilik jika ingin melakukan pengajuan permohonan kredit di bank. Pihak bank pasti akan menanyakan dan memperhatikan keuangan usaha

UMKM tersebut dengan melihat laporan keuangan akuntansi. Dengan begitu *owner* juga mengetahui dan paham akan pengetahuan akuntansi yang berguna untuk pencatatan keuangan usaha untuk bisa mencapai keberhasilan usaha. Menurut hasil penelitian (Merdekawati & Rosyanti, 2020) mengatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM di Kota Bogor.

Kecamatan Tandes adalah salah satu bagian dari wilayah yang terletak di Surabaya Barat. Dimana daerah ini memiliki penduduk yang cukup padat dan strategis. Selain padat penduduk, di wilayah tersebut juga banyak pengusaha yang menyediakan dan menjualkan barang yang dibutuhkan sehari-hari, salah satunya yaitu pelaku UMKM. Semakin padatnya penduduk, mendorong masyarakat berinovasi untuk membangun suatu usaha dengan harapan dapat berhasil mengembangkan dan memperoleh keuntungan yang akan diperoleh guna menunjang perekonomian pelaku tersebut. Namun dimana sebagian pelaku usaha kecil di Kecamatan Tandes masih ada yang belum mengetahui dan paham akan pengetahuan akuntansi yang dapat membantu mereka agar bisa mencapai keberhasilan. Mengingat betapa pentingnya ilmu pengetahuan tentang akuntansi, khususnya bagi pemilik yang dengan mudah untuk dapat mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan, pendapatan yang diperoleh. Selain itu dengan pengetahuan akuntansi pemilik usaha UMKM juga bisa digunakan sebagai perencanaan dan pengendalian besar biaya yang akan dikeluarkan ditinjau dari laporan keuangan yang dibuat.

Adapun faktor selain itu yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu modal. Modal yaitu hal yang penting ada di sebuah bisnis pada saat ingin memulai menjalankan atau mendirikan suatu usaha karena dengan adanya modal usaha maka pelaku usaha mampu dalam membiayai kegiatan operasional usaha yang dijalankan. Modal usaha memang dibutuhkan pada saat ingin menjalankan dan mendirikan suatu usaha, tetapi fenomena yang terjadi yaitu seringkali para pelaku usaha kurang bisa mengelola modal yang dimiliki secara maksimal guna usaha yang dijalankan tersebut dapat berhasil dan berkembang. Bila modal yang dipunya lebih banyak dari yang digunakan berarti akan membuat pengeluaran jadi lebih besar juga, apalagi jika modalnya bukan dari modal sendiri. Namun jika modal yang dipunya hanya sedikit maka akan menyulitkan jalan usaha yang akan dijalankan. Masalah tersebut bisa menghambat keberhasilan usaha serta perkembangan usaha dalam mencapai tujuan yang akan dijalankan. Menurut (Diansari & Rahmanto, 2020) modal suatu usaha mempengaruhi keberhasilan UMKM. Namun berbeda dengan penelitian (Widodo & Ovita, 2021) mengatakan bahwa modal tidak memiliki pengaruh pada keberhasilan pelaku usaha.

Lamanya seseorang dalam menjalankan merupakan hal yang juga dapat mempengaruhi pada berhasilnya usaha khususnya pada para pelaku UMKM. Semakin seseorang menjalankan suatu usaha maka akan membuat pebisnis tersebut akan semakin matang dan memiliki strategi yang tepat untuk mengelola, membuat produksi, serta memasarkan produk karena seorang pemilik usaha akan mempunyai pengalaman, pengetahuan, dan juga dapat mengambil keputusan pada kondisi apapun. Selain itu, semakin lama pemilik mendirikan usaha, maka akan semakin banyak memiliki pelanggan dibandingkan dengan usaha yang baru atau belum lama mendirikan usaha karena sudah terlebih dahulu diketahui. Dengan begitu, lamanya usaha para pelaku UMKM yang dijalankan akan memiliki pengaruh pada keberhasilan dan perkembangan suatu usaha. Menurut penelitian (Riansyah & Andayani, 2022) menunjukkan lama usaha memiliki pengaruh yang positif pada keberhasilan UMKM.

Berdasarkan dari paparan di atas, maka membuat ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, LAMA USAHA, DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KECAMATAN TANDES, KOTA SURABAYA”**.

2. KAJIAN TEORI

Landasan Teori

- **Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kepanjangan UMKM. UMKM yaitu sebuah bisnis yang dijalankan baik oleh seseorang, sekelompok, lalu badan suatu bisnis serta sesuai tolak ukur sebagai prngusaha yang telah diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2008. Pengertian UMKM menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 ialah usaha yang dijalankan orang serorang/badan yang sinkron sesuai kriteria usaha yang ada tertulis di peraturan. Kriteria usaha UMKM telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 yang dijelaskan sebagai berikut:

- **Usaha Mikro**

Menurut Pasal 6 kriterianya ialah pengusaha yang mana kekayaan bersih maksimal sebesar lima puluh juta yang dimana tanah juga bangunan dimana tempat menjalankan tidak ikut dan mempunyai penghasilan selama setahun maksimal tiga ratus juta.

– Usaha Kecil

Menurut pasal 6 wajib memiliki bisnis dengan harta bersih minimal diatas lima puluh juta dengan maksimal lima ratus juta itu bukan meliputi tanah juga bangunan yang digunakan untuk bisnis. Selain itu mempunyai penghasilan selama setahun diatas tiga ratus juta sampai maksimal dua setengah milyar.

– Usaha Menengah

Di dalam pasal 6 harus memiliki harta bersih minimal diatas lima ratus juta sampai maksimal sepuluh milyar itu belum tanah juga bangunan usaha serta punya penghasilan selama satu tahun sebesar tidak kurang dari dua setengah milyar sampai dan maksimal lima puluh milyar.

Adapun karakteristik merupakan ciri atau khas pembeda antar pelaku usaha dalam menjalankan usaha. Menurut (Pandji, 2010) menyatakan bahwa pada umumnya, adapun karakter sektor di dalamnya yaitu:

- Pengelolaan pelaporan relatif simpel juga sistem pembukuan cenderung tidak sesuai kaidah standar pengelolaan pelaporan. Terkadang akun pembukuan tidak diperbarui, akibatnya sukar dalam menafsirkan hasil kerjanya.
- Persentase selisih antara keuntungan dan omset yang cenderung tipis sedangkan mengingat bahwa persaingan usaha sampai saat ini.
- Terpaku pada modal yang dimiliki pebisnis.
- Kurangnya kemahiran dari manajerial dalam menjalankan bisnis sehingga tidak maksimal.
- Parameter ekonomi yang sempit membuat susah berharap agar bisa membenamkan biaya agar dapat menggapai titik efisiensi kedepannya.
- Sulitnya negosiasi, memasarkan, serta diversifikasi pasar.
- Kurangnya akan harta yang berasal pasar modal yang rendah karena terbatasnya sistem dalam mengelola administrasi. Guna mendapatkan dana tersebut, pembuatan pembukuan usaha harus sesuai dengan standar dan terbuka.

Daripada itu UMKM juga memiliki karakteristik menurut (Rohmawati, 2021) jika dilihat berdasarkan aspek komoditas yaitu memiliki kualitas yang belum memenuhi kebanyakan, terbatasnya dalam mendesain produk, keterbatasan atas macam suatu barang, keterbatasan daya tampung ruang serta daftar harga suatu produk, serta terbatasnya standar kualitas bahan baku.

Ada banyak macam usaha yang dijalankan para pelaku UMKM, menurut (Rohmawati, 2021) ada 6 jenis usaha pelaku UMKM yang dikelompokkan diantaranya yaitu:

– Usaha Jasa

Usaha jasa merupakan usaha yang saat ini mempengaruhi dan mengalami pertumbuhan yang cepat pada usaha kecil. Usaha jasa dapat juga membawa keberhasilan dalam memperoleh laba yang cukup besar terutama untuk para usaha kecil yang mampu berinovasi. Contoh dari usaha jasa ini adalah jasa tukang cukur, jasa penyewaan mobil, jasa servis, dll.

– Usaha Eceran

Usaha eceran merupakan usaha yang sering dilakukan dimana dijalankan oleh pengusaha kecil. Bisnis eceran ini menjual langsung produk jadi tersebut kepada seseorang yang langsung digunakan dan dibutuhkan. Contoh dari usaha eceran adalah warung sembako, toko kelontong, agen makanan, dll.

– Usaha Distribusi

Bisnis distribusi adalah usaha yang dilakukan dengan membeli produk yang diproduksi dari pabrik atau produsen yang kemudian menjualkan kembali kepada para pedagang eceran untuk dijualkan kepada konsumen

– Usaha Pertanian/Agribisnis

Usaha pertanian merupakan kegiatan usaha yang melakukan pembudidayaan barang kebutuhan pangan dan dijual hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pangan konsumen sehari-hari.

– Usaha Manufaktur

Bisnis manufaktur adalah usaha yang memproduksi produk dari awal yang belum jadi menjadi barang jadi guna memiliki nilai jual yang tinggi.

– Pedagang Grosir

Perdagangan grosir merupakan kegiatan menjual barang dan jasa kepada pembeli untuk dijualkan kembali ataupun digunakan untuk pemakaian suatu bisnis.

- **Keberhasilan Usaha**

Pengertian keberhasilan menurut (Riansyah & Andayani, 2022) mengatakan bahwa keberhasilan merupakan keberhasilan yang didapat dalam suatu bisnis dalam mencapai tujuannya, yang dimana keberhasilan tersebut diperoleh dari kreatifitas yang dimiliki suatu wirausaha serta bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berjalan. Usaha dikatakan berhasil dapat ditinjau dari semakin naiknya jumlah penjualan yang didapat dari sebelumnya, jumlah produksi, serta bertambahnya laba atau keuntungan yang didapatkan. Sedangkan pengertian keberhasilan menurut (Suryana, 2014) yaitu suatu usaha yang menunjukkan pencapaian keberhasilan yang

telah dijalankan. Maka dapat diketahui dari keberhasilan suatu usaha merupakan keberhasilan yang dilakukan didalam suatu pelaku usaha dalam mencapai tujuan usaha yang didapatkan dari kreatifitas yang dimiliki dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang dilakukan lebih baik dari sebelumnya serta terjadi perkembangan di dalamnya.

Banyak sekali faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha yaitu mempunyai kemauan dan kemampuan berusaha untuk menjalankannya, memiliki tekad serta mau bekerja keras untuk menjadi pengusaha sukses, pandai mengambil kesempatan dan peluang usaha dengan baik, mempunyai kreativitas, membuat perencanaan yang matang, serta berani mengambil resiko yang terjadi.

- **Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pengetahuan seseorang mengenai penyusunan, pencatatan, pemrosesan yang menyangkut dengan keuangan yang terjadi di dalam usaha yang nantinya juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan jika mengalami suatu masalah di dalam usaha (Hendrawati, E., Kholidiah, K., & Pramudianti, M., 2024). Akuntansi merupakan segolongan yang memiliki pengetahuan dan fungsi yang berkaitan dengan masalah pengklasifikasian, pemrosesan, pengadaan, pencatatan, penginterpretasian, peringkasan, penganalisisan, dan secara sistematis informasi yang dapat dipercaya dan berisi tentang transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang diperlakukan dalam mengelola dan mengoperasikan suatu usaha dan diperlakukan sebagai dasar penyusunan laporan yang nantinya disampaikan untuk memenuhi pertanggungjawaban terhadap pengurusan keuangan dan lainnya (Pirmaningsih & Sumanto, 2014). Selain itu adapun pengertian pengetahuan akuntansi menurut (Lestanti, 2015) merupakan pengetahuan seseorang mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, serta mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan di dalam suatu perusahaan.

Adapun manfaat adanya pengetahuan akuntansi dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha dengan membuat laporan keuangan yaitu sebagai bahan informasi dasar keputusan suatu usaha karena dengan membuat laporan keuangan kita dapat mengetahui pengeluaran, penjualan, maupun keuntungan pendapatan yang akan diperoleh didalam usaha. Selain itu bisa digunakan untuk mengontrol pengeluaran biaya dan menyusun sehingga dapat meningkatkan pendapatan agar mencapai keberhasilan.

- **Modal Usaha**

Setiap ingin mendirikan suatu usaha pasti seseorang membutuhkan yang namanya modal. Modal merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang sebuah kelangsungan usaha bisa berupa materi dan non materi. Modal materi itu seperti uang, mesin, kendaraan yang digunakan untuk menunjang usaha, gedung/bangunan, bahan baku dan lain-lain. Sedangkan untuk modal non materi berupa keterampilan atau keahlian, relasi, nama baik atau citra dan lain-lain. Semuanya itu dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntungan atau laba usaha (Budiono, 2018). Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan modal yaitu suatu kekayaan yang dimiliki seorang pemilik suatu usaha baik dalam berupa bentuk materi maupun non materi yang digunakan guna melakukan perkembangan usaha dan juga bisa digunakan untuk memperoleh keuntungan atau laba usaha.

Jenis modal usaha banyak sekali macam-macamnya. Ada modal ditinjau berdasarkan sumbernya ada modal yang berasal dari internal serta eksternal. Yang mana modal perseorang merupakan modal yang dimiliki seseorang atau perusahaan itu sendiri guna mengembangkan suatu usaha agar berhasil mencapai tujuan. Sedangkan pada modal eksternal ialah modal yang asalnya dari pihak ketiga diluar usaha seperti modal jenis kreditur pada bank atau koperasi. Adapun modal berdasarkan fungsi yaitu modal sosial yang dimana modal dikumpulkan dari sekelompok golongan yang mana modal tersebut digunakan untuk mencapai suatu keuntungan. Modal kerja juga termasuk salah satu jenis modal berdasar fungsi yaitu merupakan modal yang diperlukan guna mendukung operasi perusahaan dalam setiap kegiatan dalam waktu jangka pendek. Selain itu modal tetap merupakan modal yang diperlukan guna membantu operasi perusahaan dalam setiap kegiatan dalam kedepannya seperti tanah dan mesin. Modal aktif merupakan modal yang dapat disaksikan bentuknya serta dapat dirasakan misalnya gedung dan peralatan kerja sedangkan modal pasif merupakan jenis modal yang tidak memiliki wujud seperti nama baik suatu usaha.

- **Lama Usaha**

Lamanya merupakan berapa banyak waktu yang telah dilewati dalam menjalankan sesuatu. Lalu usaha merupakan kegiatan yang dijalankan oleh seseorang guna mendapatkan apa yang diinginkan. Maka lama usaha yaitu berapa banyak waktu yang telah dilewati pemilik dalam menjalankan kegiatan usaha (Riansyah & Andayani, 2022). Dapat disimpulkan bahwa arti dari lama dalam usaha disini merupakan lamanya

suatu usaha menjalankan dihitung sejak berdirinya atau awal usaha tersebut berdiri sampai sekarang. Jika semakin lama seseorang menjalankan usaha tersebut maka kemungkinan terjadinya perkembangan di dalam usaha yang terjadi.

Pengembangan Hipotesis

Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes

Pengetahuan akuntansi yang diteliti Merdekawati & Rosyanti (2020) menyatakan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh pada keberhasilan pelaku UMKM di Kota Bogor. Hal yang dimaksud adalah pemilik memiliki pengetahuan dan mengerti tentang bagaimana proses pencatatan laporan keuangan yang dapat memudahkan pemilik untuk dapat mengetahui baik pengeluaran, penjualan, maupun keuntungan pendapatan yang akan diperoleh. Selain itu menurut hasil penelitian (Baviga, 2022) mengatakan pengetahuan seseorang akan akuntansi memiliki dampak pada PIA para pengusaha Jagung Goreng. Dengan mengetahui pengetahuan akuntansi bisa digunakan pemilik sebagai suatu dasar pengambilan keputusan jika terjadi suatu masalah sehingga dapat mencapai keberhasilan suatu usaha.

H₁ : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes.

Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes

Ada hal yang penting didalam menjalankan suatu usaha yaitu modal. Modal adalah komponen cukup penting yang digunakan sebuah usaha pada saat pelaku usaha ingin membangun atau menjalankan usaha. Sehingga bisa dikatakan bahwa suatu usaha memerlukan modal dalam mendirikan maupun dalam mengembangkan sehingga dapat mencapai suatu keberhasilan. Dalam penelitian yang dilakukan Herawaty & Yustien (2019) mengatakan modal itu enggak punya pengaruh secara parsial pada keberhasilan pengusaha pempek usaha kecil rumahan yang ada di Kota Jambi. Alasannya dikarenakan para pelaku usaha rumah pempek masih memiliki modal dari tabungan mereka sendiri yang digunakan untuk. Kebanyakan dari pengusaha pempek disana belum banyak yang menggunakan modal selain menggunakan modal sendiri seperti bank maupun koperasi sebagai tambahan modal mereka sehingga hal ini merupakan penyebab mengapa variabel pada modal tidak berpengaruh pada responden. Akan tetapi hasil peneliti tersebut berbanding berlawanan dengan penelitian (Diansari & Rahmantio, 2020) dimana menjelaskan bahwasanya modal usaha ada pengaruh secara parsial simultan pada keberhasilan usaha. Hal ini juga diperkuat pada penelitian Arilani *et al.* (2019) yang menyatakan modal berpengaruh pada keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga dan

menurut (Istinganah, 2019) juga mengatakan hal yang sama dilakukan di Kecamatan Pedurungan. Dengan begitu makin tingginya modal yang dipunya pemilik usaha berarti akan membuat usaha makin membuat perkembangan yang dilakukan pengusaha yang akan dicapai dan begitupun sebaliknya apabila makin minim modal yang digunakan maka akan semakin sukar melakukan pengembangan agar dapat berkembang dan mencapai keberhasilan.

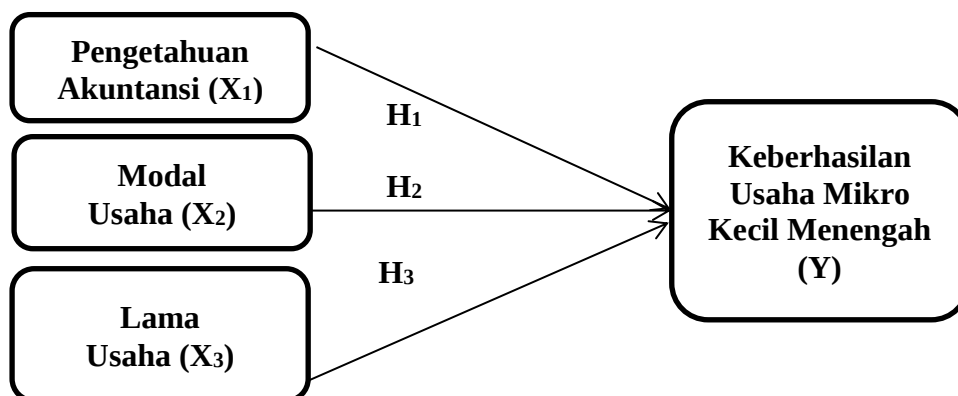
H₂ : Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes.

Lama Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes

Umur suatu bisnis dihitung sejak berdirinya usaha. Makin lama bisnis beroperasi maka akan membuat banyak perkembangan perubahan yang terjadi setiap waktu. Semakin dapat berjalan dengan lama, akan membikin usaha akan mengembang baik, dikarenakan usaha tersebut tidak bisa menjalankan selama mungkin jika tidak ada perkembangan di dalam usaha tersebut. Penelitian Firdarini (2019) mengatakan pengalaman memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Dapat dilihat bahwa variabel menunjukkan hasil positif serta signifikan pada keberhasilan usaha. Selain itu penelitian (Riansyah & Andayani, 2022) juga menunjukkan bahwa lama usaha berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha penjual buku yang ditinjau dari hasil PLS yang diolah. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa makin lama seseorang mendirikan dan menjalankan suatu usaha, maka akan banyak kemungkinan hal dijalankan juga harus dilewati. Apa yang berlaku itu akan menciptakan cara berpikir dan bertindak agar dapat mencapai keberhasilan.

H₃ : Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes.

Model Analisis



Gambar 1. Model Analisis Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Di penelitian ini memakai penelitian pendekatan kuantitatif. Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, definisi dan pengukuran variabel, prosedur pengumpulan data, populasi dan sampel serta teknik analisis jika jurnal merupakan hasil dari penelitian. Apabila karya ilmiah merupakan kajian konseptual maka sistematikanya disesuaikan. Pemilihan menggunakan metode ini disebabkan hasil data penelitiannya berupa angka bukan pemaparan persepsi, yang dimana kemudian dianalisis berdasarkan data statistik guna menguji asumsi yang telah dibuat. Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan menebar kuesioner dan dari hasil dilakukan tersebut cenderung akan disimpulkan sesuai dengan kejadian tersebut.

Populasi dan Sampel

Seluruh jumlah yang digunakan pada penelitian yang dijadikan titik ketertarikan peneliti dalam waktu yang telah direncanakan ialah populasi. Objek yang digunakan adalah para UKM yang berdomisili di wilayah Kecamatan Tandes Kota Surabaya sebanyak 3.398 pelaku UMKM. Bagian jumlah dari populasi tersebut yang dimaksud sampel.

Penentuan sampel digunakan teknik dengan *probability sample* dan juga *simple random sample* yang dimana akan mengambil responden secara acak guna dipilih sebagai sampel. Kemudian guna mengelola data tersebut digunakan teknik dengan *purposive sample* yang melihat ketentuan tertentu. Sampel memiliki ketentuan yaitu:

- UMKM merupakan pelaku usaha yang terdaftar sebagai binaan UMKM Kecamatan Tandes Kota Surabaya.
- UMKM yang menjalankan usahanya minimal selama tiga tahun tanpa berganti usaha.
- UMKM merupakan hasil penjualan produk sendiri.

Penentuan populasi sampel memakai rumus yang dinamakan *slovin* yang dapat dilihat bahwa

- n merupakan banyaknya kuantitas sample yang bisa digunakan
- N merupakan banyaknya kuantitas populasi yang diteliti yaitu 3.398 pelaku UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tandes
- e merupakan *margin error / tolerance error* (Batas *tolerance*). Penelitian ini menggunakan batas toleransi 10% atau 0,1 dikarenakan kuantitas populasi UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tandes cukup besar.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3.398}{1 + 3.398 (0,1)^2}$$

$$n = 97,14$$

Jadi bahwa yang menjadi target penelitian pelaku UMKM Kecamatan Tandes Kota Surabaya ditinjau menggunakan rumus yaitu 98 responden.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini hanya memakai 1 variabel dependen saja yakni keberhasilan usaha UMKM dengan 3 variabel independen yakni pengetahuan akuntansi, modal usaha, lama usaha. Teknik penilaian ditinjau dari indikator menggunakan skala likert 1-5 yang mana jika menjawab 1 maka artinya sangat tidak setuju, jika menjawab 2 menyatakan tidak setuju, menjawab 3 menyatakan netral, menjawab 4 menyatakan setuju, serta jika menjawab 5 artinya menyatakan sangat setuju.

Pengetahuan Akuntansi (X₁)

Pengetahuan seseorang mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, serta mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan di dalam suatu perusahaan (Lestanti, 2015). Indikator pengetahuan akuntansi menurut (Amalia, 2021) pada penelitian ini adalah

- **Pengetahuan secara Deklaratif**

Deklaratif ialah pengetahuan seseorang akan informasi yang sesuai berdasarkan fakta atau kebenaran. Pengetahuan deklaratif tentang pengetahuan akuntansi yaitu:

- Pengetahuan akan persamaan pada dasar akuntansi dengan rumus ialah aset serupa dengan total kewajiban dengan ekuitas atau suatu harta (aktiva) merupakan hasil penambahan dari hutang dan modal (pasiva).
- Pengetahuan akan akun yang terdapat di dalam buku besar guna memudahkan menggolongkan transaksi yang terjadi yang nantinya akan dicatat ke dalam jurnal usaha. akun yang ada di buku besar seperti kas, piutang usaha, utang usaha, persediaan, serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan.
- Mengetahui fungsi dari penjumlahan yaitu untuk memberikan informasi tentang keuangan yang terjadi di dalam suatu bisnis.
- Dapat membedakan antara debit dan kredit dalam melakukan penjumlahan.
- Mengetahui elemen di dalam keuangan.

- Seseorang mengetahui akan perhitungan di setiap akun yang terjadi di dalam buku besar.
- Pengetahuan secara Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan kemampuan dimana seseorang tersebut melakukan atau mengerjakan tindakan dalam suatu proses. Pengetahuan prosedural tentang pengetahuan akuntansi yang dimaksud yaitu:

 - Dapat merealisasikan dalam membuat laporan laba/rugi yang digunakan agar bisa mengetahui terjadinya berapa besar laba atau rugi yang terjadi.
 - Membuat dan menggunakan laporan neraca digunakan agar bisa mengetahui posisi keuangan.
 - Membuat dan menggunakan laporan arus kas pada usahanya dengan manfaat dapat mengetahui jumlah kas yang akan diterima maupun yang telah dikeluarkan.
 - Menggunakan laporan perubahan ekuitas (modal) di dalam usahanya guna mengetahui kenaikan maupun penurunan modal yang terjadi.

Modal Usaha (X₂)

Modal merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang sebuah kelangsungan usaha bisa berupa materi dan non materi. Modal materi itu seperti uang, mesin, kendaraan yang digunakan untuk menunjang usaha, gedung/bangunan, bahan baku dan lain-lain. Sedangkan untuk modal non materi berupa keterampilan atau keahlian, relasi, nama baik atau citra dan lain-lain. Semuanya itu dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntungan atau laba usaha (Budiono, 2018).

Indikator modal usaha menurut (Royanti, 2021) ialah

- Sumber yang dimiliki modal untuk mendirikan usaha.
- Terjadi peningkatan usaha dengan menggunakan modal.
- Modal dapat menompang produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.
- Modal digunakan untuk membeli kebutuhan guna menjalankan usaha.
- Modal bermanfaat bagi perkembangan usaha.

Lama Usaha (X₃)

Lamanya merupakan berapa banyak waktu yang telah dilewati dalam menjalankan sesuatu. Lalu usaha merupakan kegiatan yang dijalankan oleh seseorang guna mendapatkan apa yang diinginkan (Riansyah & Andayani, 2022).

Indikator untuk lama usaha menurut (Royanti, 2021) adalah sebagai berikut:

- Pengalaman usaha akan membuat pengetahuan seseorang mengenai penjualan usaha akan semakin baik.
- Pengalaman usaha akan membuat keterampilan seseorang semakin meningkat.
- Pengalaman usaha dapat membuat bisa menguasai pekerjaan yang telah dilakukannya.
- Dengan lamanya seseorang menjalankan usaha akan dapat menambah pengalaman yang pernah dihadapi akan semakin banyak dan dapat menangani masalah suatu saat jika ada permasalahan yang serupa.
- Lama usaha seseorang dapat meningkatkan pendapatan usaha yang akan didapatkan.

Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan merupakan keberhasilan yang didapat dalam suatu bisnis dalam mencapai tujuannya, yang dimana keberhasilan tersebut diperoleh dari kreatifitas yang dimiliki suatu wirausaha serta bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berjalan. Usaha dikatakan berhasil dapat ditinjau dari semakin naiknya jumlah penjualan yang didapat dari sebelumnya, jumlah produksi, serta bertambahnya laba atau keuntungan yang didapatkan (Riansyah & Andayani, 2022).

Tolak ukur penentuan pada penelitian ini menggunakan indikator menurut (Indriawan, 2021) yaitu sebagai berikut:

- Terjadi peningkatan jumlah pekerja di usaha tersebut.
- Terjadi pertambahan pada jumlah pesanan setiap saat.
- Meningkatnya mempromosikan pemesanan penjualan.
- Meningkatnya harga jual produk yang dijual.
- Peningkatan penghasilan dari hasil penjualan (*income*).
- Terjadi peningkatan modal dari sebelumnya.
- Mengalami peningkatan pendapatan (*revenue*).
- Terjadi peningkatan volume penjualan (jumlah barang yang terjual).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini hanya memakai 1 variabel dependen saja yakni Keberhasilan Usaha UMKM dengan 3 variabel independen yakni pengetahuan akuntansi, modal usaha, lama usaha. Teknik penilaian ditinjau dari indikator menggunakan skala likert 1-5 yang mana jika menjawab 1 maka artinya sangat tidak setuju, jika menjawab 2 menyatakan tidak setuju, menjawab 3 menyatakan netral, menjawab 4 menyatakan setuju, serta jika menjawab 5 artinya menyatakan sangat setuju.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan ini ialah metode yang dilaksanakan guna mendapat suatu data yang mana nantinya akan dijadikan informasi yang digunakan di dalam sebuah penelitian. Teknik yang dipakai dengan melakukan penyebaran selebaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan oleh para pelaku UMKM yang sudah memiliki izin usaha di Kecamatan Tandes. Pada penelitian ini dalam teknik penilaian jawaban kuesioner atas responden memakai nilai skala likert yang tertera pada kuisisioner.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis merupakan suatu kumpulan data telah didapatkan serta diringkas pada data yang sudah tersedia berisi jumlah data, mean, dan standar deviasi, varian, serta maksimum dari kuisisioner dan minimum nilainya.

Uji Kualitas Data

Penelitian terlebih lagi pada penelitian kuantitatif penting, karena dari data yang diperoleh tersebut maka akan diambil suatu hipotesa yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Oleh karena itu, diperlukan pengujian data yaitu guna mendapatkan data dengan kualitas yang baik. Dengan adanya data yang valid dan dapat dipercaya dalam mengumpulkan data, maka diharapkan hasil penelitian yang dilakukan akan menjadi valid dan dapat dipercaya. Uji validitas dapat dilaksanakan dengan alat bantu berupa program SPSS dengan kriteria nilai signifikansi tidak lebih dari 0,05 lalu angka r hitung diatas dari r tabel, maka akan dinyatakan sah begitu sebaliknya. Suatu variabel dinyatakan reliable pada uji reliabilitas bila memiliki angka pada Cronbach's Alpha diatas 0,60 maka data yang diperoleh tersebut menyatakan handal atau *reliable* dan dapat dipercaya keberadaannya.

Uji Asumsi Klasik

Uji yang dipakai dan dilakukan pada uji regresi linier berganda dengan tujuan apakah penelitian tersebut layak pengujian hipotesa atau tidak. Sehingga, analisis regresi linear berganda dapat dikatakan baik jika dapat melengkapi semua kriteria pada uji asumsi klasik. Menurut (Ghozali, 2018) ada beberapa asumsi klasik untuk menentukan ketepatan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Untuk membuktikan suatu distribusi data dapat dinyatakan normal pada uji normalitas bila signifikan $> 0,05$ atau nilai $z > \text{Sig } 0,05$ (Ghozali, 2018). Dikatakan baik bila uji tidak terjadinya kaitan dengan variabel bebas dan jauh dari gejala multikolinearitas. Guna mengetahui suatu variabel bebas ditinjau dari nilai VIF dibawah 10 juga nilai Tolerance diatas 0,10 maka nilai menunjukkan tidak

terdapat gejala multikolinaritas. Model baik ditunjukkan dengan sama sekali tidak terjadi atau yang homoskedastisitas dengan syarat nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dipakai guna menguji dampak beberapa variabel independen dengan variabel dependen ini. Pada hasil menggunakan linear berganda disebabkan pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas. Persamaannya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan persamaan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstanta

X₁ = Pengetahuan Akuntansi

X₂ = Modal Usaha

X₃ = Lama Usaha

e = Standar Error

Uji Hipotesis

Pada koefisien determinasi apabila nilai *Adjust R Square* memiliki nilai yang semakin kecil maka kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas dan masih banyak variabel bebas lain selain variabel yang digunakan. Penilaian uji F ini dapat dilihat bila nilai signifikansi pada $F < 0,05$ berarti variabel terikat punya dampak pada variabel bebas sehingga dinyatakan dapat diterima begitupun lainnya. Uji t dikerjakan dengan melihat nilai t hitung dan juga t tabel dan signifikan sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah jika hasil nilai t hitung dibawah nilai t tabel atau *p-value* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Namun jika sebaliknya maka dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya dapat berpengaruh secara signifikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Penyebaran angket dilakukan guna mendeskripsikan apakah data yang terkumpul menggunakan statistik deskriptif yang dijelaskan berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan Akuntansi	105	24	47	32,80	4,318
Modal Usaha	105	16	25	21,62	2,229
Lama Usaha	105	15	25	21,14	2,420
Keberhasilan Usaha	105	25	40	32,57	3,091

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2023

Dari tabel memperlihatkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah yang berasal dari penyebaran kuisioner yang dilaku di Kecamatan Tandes yaitu sebagai berikut:

- Pada variabel pengetahuan akuntansi didapatkan menurut hasil penelitian maka variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan baik karena nilai mean sebesar 32,80 lebih tinggi daripada nilai standar deviasi yang sebesar 4,318 sehingga data dapat dikatakan baik dan terdistribusi secara merata.
- Pada variabel modal usaha dapat disimpulkan bahwa nilai mean sebesar 21,62 lebih tinggi daripada standar deviasi sebesar 2,229, sehingga variabel modal usaha dikatakan baik dan dapat terdestibusi merata.
- Pada hasil pengolahan dari penyebaran kuisioner pada variabel dari lama usaha memiliki dihasilkan minimum sebanyak 15, untuk nilai maximum sebesar 25, hasil mean menunjukkan 21,14, serta pada hasil standar deviasi sebesar 2,420. Menurut hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa hasil olah data deskriptif padavariabel lama usaha dikatakan baik. Hal ini dikarena nilai mean menunjukkan sebesar 21,14 yang memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai standar deviasi yang sebesar 2,420 sehingga data dapat dikatakan baik dan terdistribusi secara merata.
- Pada variabel keberhasilan usaha memiliki nilai minimum 25 dan hasil nilai untuk maksimum menghasilkan 40, untuk pada mean sebesar 32,57, serta hasil standar deviasi sebesar 3,091. Maka dihasilkan bahwa nilai mean sebesar 32,57 lebih tinggi daripada standar deviasi sebesar 3,091, sehingga variabel keberhasilan usaha dikatakan baik dan dapat terdestibusi merata.

Uji Kualitas Data

- **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan guna apakah sah tidaknya kuisioner pada penelitian. Kuisioner dikatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau hasil nilai Rhitung lebih

besar dari R_{tabel} . Besar R_{tabel} didapatkan dari $df = n - 2$, yang didapatkan dari $n = 105$ sampel. Maka didapatkan $df = 105 - 2 = 103$. Jadi untuk nilai R_{tabel} 103 yakni 0,1918. Dilihat pada hasil uji validitas pertanyaan pada masing-masing variabel terlihat bahwa hasil signifikansi semuanya lebih kecil dari 0,05 juga nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ terlihat secara keseluruhan unit pernyataan setiap variabel dinyatakan sah. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terlihat pada:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	N_{tabel}	R_{tabel}	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,586	105	0,1918	0,000	Valid
Modal Usaha	0,762	105	0,1918	0,000	Valid
Lama Usaha	0,648	105	0,1918	0,000	Valid
Keberhasilan Usaha	0,693	105	0,1918	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2023

• Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas guna mengetahui suatu kuisioner apakah merupakan salah satu indikator pada variabel tersebut. Uji reliabilitas suatu variabel dalam suatu kuesioner dinyatakan dapat dipercaya bila nilai angka pada *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka data yang diperoleh tersebut bisa dapat dikatakan *reliable* keberadaannya. Hasil uji reliabilitas pada hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan ditunjukkan maka terlihat variabel pada hasil ini dikatakan reliabel dan dapat dipercaya dikarenakan hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel menunjukkan lebih besar dari 0,6. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel yakni:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,855	Reliabel
Modal Usaha	0,780	Reliabel
Lama Usaha	0,811	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,833	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2023

Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan guna apakah memiliki residu terdistribusi secara normal maupun tidak. Agar terdeteksi apakah residual dengan normal bila hasil signifikan diatas 0,05. Hasil menunjukkan berdasarkan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan pendekatan dengan signifikansi monte carlo menunjukkan hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed) > 0,05* yakni 0,276. Maka berarti bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal. Hasil data dapat dilihat yakni:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	105
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,020
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,276

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

- **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan guna melihat apakah setiap variabel independen berhubungan satu sama lain. Agar mengetahui tidaknya gejala multikolinearitas suatu variabel bebas apabila nilai VIF dibawah 10 serta nilai Tolerance diatas 0,1 hal tersebut nilai menunjukkan baik. Berdasarkan tabel dapat ditunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas baik karena nilai VIF masing – masing variabel independen dibawahnya 10 juga hasil dari nilai *tolerance* diatas 0,1. Sehingga nilai menunjukkan tak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dapat dilihat hasilnya pada penelitian ini yaitu :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,999	1,001	Tidak terjadi Multikolinearitas
Modal Usaha	0,949	1,054	Tidak terjadi Multikolinearitas
Lama Usaha	0,948	1,055	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan maksud guna membuktikan bahwa ada tidaknya suatu perbedaan pengamatan. Hasil uji heteroskedastisitas yang baik ditunjukkan dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan syarat nilai signifikansi $> 0,05$. Ditinjau hasil memaparkan hasil uji dari heteroskedastisitas adalah baik dikarenakan semua variabel menunjukkan signifikansi seluruhnya diatas 0,05 sehingga terlihat variabel tak menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Yang mana hasilnya heteroskedastisitas terlihat pada :

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig. t	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	-0,246	0,806	Tidak terjadinya heteroskedastisitas
Modal Usaha	1,476	0,143	Tidak terjadinya heteroskedastisitas
Lama Usaha	1,697	0,093	Tidak terjadinya heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Uji Linear Berganda

Pada ini dilakukan guna menguji adanya dampak dihasilkan antar variabel independen pada variabel dependen. Menjelaskan tentang hubungan antara linear antara variabel pengetahuan akuntansi, modal usaha, lama usaha pada variabel keberhasilan UMKM di Kecamatan Tandes serta memprediksi jika pengetahuan akuntansi, modal usaha, serta lama usaha terjadi kenaikan atau penurunan. Pengolahan pada data ini dilaksanakan yang dimana hasilnya ini yaitu :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,073	3,918		3,337	0,001
Pengaruh Akuntansi	0,160	0,064	0,223	2,507	0,014
Modal Usaha	0,302	0,127	0,218	2,387	0,019
Lama Usaha	0,365	0,117	0,286	3,133	0,002

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Ditinjau dari tabel uji regresi linear berganda sehingga hasil uji didapatkan suatu persamaan linier berganda ialah:

$$Y = 13,073 + 0,160 X_1 + 0,302 X_2 + 0,365 X_3$$

Dari persamaan tersebut sehingga dapat dijelaskan dan ditarik kesimpulan setiap bagiannya yaitu:

- Hasil tersebut nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 13,073 menunjukkan jika pada pengetahuan akuntansi, modal usaha, serta lama usaha dalam kondisi tetap atau konstan (bernilai 0) maka variabel keberhasilan UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tandes sebesar 13,073.
- Dalam koefisien pengetahuan akuntansi sebesar 0,160 dan memiliki tanda koefisien yang positif. Maka hal itu dapat disimpulkan bahwa adanya suatu pengaruh yang satu arah antara variabel dari pengetahuan akuntansi dengan keberhasilan usaha mikro, kecil, menengah di Kecamatan Tandes karena jika setiap terjadi kenaikan seseorang tentang pengetahuan akuntansi sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan variabel pada keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Kecamatan Tandes akan terjadi peningkatan 0,160. Hal ini dapat dikatakan apabila semakin banyak tingkat pengetahuan pelaku akan akuntansi maka akan dapat meningkatkan keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM di Kecamatan Tandes.

- Hasil dari koefisien modal sebesar 0,302 serta memiliki nilai tanda positif. Maka dalam hal itu terlihat dapat disimpulkan terjadinya pengaruh yang searah antara variabel modal dengan keberhasilan UMKM Kecamatan Tandes karena jika setiap terjadi penambahan modal usaha sebanyak 1 satuan, maka akan menyebabkan variabel keberhasilan usaha pada pelaku UMKM pada Kecamatan Tandes akan mengalami peningkatan 0,302. Dapat disimpulkan apabila makin banyak modal usaha dikeluarkan para pelaku UKM sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM di Kecamatan Tandes.
- Hasil nilai dari koefisien tingkat lama usaha pada penelitian ini 0,365 dan menunjukkan hasil yang positif. Maka ditunjukkan terjadinya pengaruh yang searah diantara variabel modal usaha pada keberhasilan UKM di Kecamatan Tandes karena jika setiap terjadi peningkatan modal usaha 1 satuan, maka akan mengakibatkan keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Tandes akan mengalami meningkat 0,365. Disimpulkan apabila makin lamanya usaha seseorang menjalani usahanya, hal ini akan dapat meningkatkan keberhasilan usaha pada para pelaku UMKM di Kecamatan Tandes.

Uji Hipotesis

- **Uji Koefisien Determinasi**

Uji dikerjakan guna menilai tingkat suatu model dalam memaparkan berbagai perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga hasilnya dapat terlihat sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,449	0,202	0,178	2,803

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dalam tersebut terlihat angka yang dihasilkan pada Adjusted R Square 0,178 dengan persentase 17,8%. Dengan berarti menjelaskan pengaruh dari pengetahuan seseorang akan akuntansi, modal usaha yang dimiliki, serta lamanya usaha dijalankan akan keberhasilan usaha para pelaku UMKM di Kecamatan Tandes Kota Surabaya sebesar 17,8% sedangkan 82,2% dapat dipengaruhi selain variabel tiga tersebut.

- **Uji F**

Dilakukan guna mengkaji variabel independen (variabel bebas) mampu mempengaruhi secara bersamaan dengan hasil yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dapat dilihat yakni:

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	200,315	3	66,772	8,500	0,000
Residual	793,399	101	7,855		
Total	993,714	104			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Pada tabel menghasilkan nilai dari signifikan yang ditunjuk lebih kecil dari 0,050 yakni sebesar 0,000. Dari pemaparan menunjukan pengetahuan akuntansi, modal suatu usaha, serta lamanya usaha berjalan secara bersamaan dapat memengaruhi pada variabel keberhasilan usaha para pelaku UMKM di Kecamatan Tandes.

• Uji t

Dilaksanakan dengan ketentuan apabila hasil dari t hitung lebih besar dari t_{tabel} serta $p-value$ lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Besar t_{tabel} didapatkan dari $t(\alpha/2; n-k-1)$, yang mana $\alpha = 0,05$, $n = 105$ sampel dan $k = 3$ variabel. Sehingga $t_{tabel} = (0,05/2; 105 - 3 - 1)$. Maka nilai $t_{tabel} (0,025; 101)$ adalah sebesar 1,98373. Dari perhitungan yang didapatkan adalah :

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,073	3,918		3,337	0,001
Pengaruh Akuntansi	0,160	0,064	0,223	2,507	0,014
Modal Usaha	0,302	0,127	0,218	2,387	0,019
Lama Usaha	0,365	0,117	0,286	3,133	0,002

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23, 2023

Dari hasil pengolahan data dibuktikan seluruh variabel bebas memiliki signifikansi dibawah 0,050. Pada hasil dari nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Sehingga menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan pada keberhasilan usaha di Kecamatan Tandes Kota Surabaya, maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima.

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian diatas maka dapat dipaparkan dari hasil tersebut yaitu :

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes

Jika pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM akan akuntansi semakin tinggi akan membuat keberhasilan UMKM di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya juga akan semakin meningkat. Dengan adanya pengetahuan akuntansi pada pelaku maka akan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang lebih baik lagi guna mempermudah pemilik untuk dapat mengetahui baik pengeluaran, penjualan, maupun keuntungan pendapatan yang akan diperoleh digunakan pemilik lebih rinci dan jelas. Dari hasil laporan keuangan yang disusun tersebut maka akan juga dapat digunakan pemilik sebagai landasan membuat suatu keputusan guna menunjang berhasilnya suatu dalam mengembangkan usahanya agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Merdekawati & Rosyanti, 2020) yang mengatakan pemahaman akuntansi dapat salah satu yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM dan juga didukung oleh Rio Baviga (2022) yang hasilnya variabel tersebut punya pengaruh terhadap PIA pelaku UMKM.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes

Dalam hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sehingga ditunjukkan berarti apabila modal usaha yang dipunyai pelaku usaha besar maka akan berhasil mempengaruhi peningkatan dan pengembangan usaha seseorang akan semakin tinggi. Karena dimana modal merupakan hal yang penting ketika ingin menjalankan atau mendirikan suatu usaha, oleh karena itu dengan dimilikinya modal akan membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Dengan punya modal besar sehingga membuat persediaan yang dibutuhkan dalam hal konstinuitas maupun variasi dan jenisnya akan membuat konsumen tertarik akan membeli barang yang dijual pelaku UMKM maka akan menaikkan pendapatan hingga jumlah pesanan yang akan diterima. Sehingga makin banyak modal yang dipunya pebisnis sehingga peluang usaha agar bisa berhasil mengembangkan usahanya tersebut.

Hasil tidak searah dengan (Herawaty & Yustien, 2019) dimana modal tak memiliki pengaruh secara parsial pada keberhasilan usaha. akan tetapi searah dengan penelitian (Arlani *et al.*, 2019) mengatakan pelaku wirausaha yang punya permodalan yang kuat maka akan dapat mencapai keberhasilan. Selain itu penelitian (Diansari & Rahmantio, 2020) dan (Istinganah, 2019) yang mengemukakan hal yang sama. Dengan begitu dapat ditarik suatu kesimpulan bila semakin tinggi modal digunakan oleh pelaku UMKM yang

terdata di Kecamatan Tandes akan semakin baik perkembangan usaha yang dicapainya namun sebaliknya jika makin dikit modal yang dimiliki akan membuat sukar usahanya dapat berkembang juga mencapai keberhasilan dengan baik.

Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Tandes

Lama usaha merupakan jangka yang diperlukan pebisnis dalam menjalankan usahanya (Hendrawati, E., 2025). Semakin lamanya usaha seseorang berdiri maka akan memberikan pengalaman bagi para pelaku usaha untuk bisa terus memperbaiki manajemen usaha yang dijalankan agar lebih baik lagi. Dalam hal ini berarti bahwa semakin lamanya pelaku UMKM menjalankan usahanya akan dapat mencapai keberhasilan usaha lebih dulu dikarenakan dengan lamanya usaha yang dijalankan maka membuat seseorang tersebut akan semakin matang dan memiliki strategi yang tepat untuk mengelola, membuat produksi, serta memasarkan produk karena seorang pemilik usaha akan mempunyai pengalaman, pengetahuan, ketrampilan yang semakin baik serta dapat mengambil keputusan dalam menangani masalah didalam usaha yang dijalankan.

Hasilnya sama dengan penelitian (Riansyah & Andayani, 2022) dan Firdarini (2019) menunjukkan lamanya suatu bisnis punya pengaruh positif yang signifikan pada berhasilnya UMKM.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pada sebelumnya dapat ditarik suatu simpulan yaitu adanya pengaruh yang positif antara pengetahuan akuntansi, modal usaha, dan lama usaha pada keberhasilan UMKM di Kecamatan Tandes, di Kota Surabaya yang mana menunjukkan hasil yang baik sehingga seluruh hipotesis pada penelitian telah diterima.

Saran

Berdasarkan masukan hasil penelitian, terdapat beberapa pertimbangan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya serta pihak-pihak terkait. Pertama, bagi pemilik UMKM di Kecamatan Tandes maupun wilayah Surabaya secara umum, penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi, serta mendorong praktik berbagi pengalaman terkait kendala yang umum dihadapi oleh pelaku usaha. Kedua, pihak Kecamatan Tandes sebagai pembina UMKM diharapkan dapat aktif memberikan pembinaan dan penyuluhan guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sehingga para pelaku usaha mampu bersaing secara sehat, memperluas kapasitas bisnis, dan mempertahankan umur usaha dalam jangka panjang. Ketiga, bagi peneliti lanjutan,

disarankan untuk mengeksplorasi variabel alternatif yang belum banyak diteliti guna memperkaya cakupan studi, serta mempertimbangkan penambahan jumlah populasi dan sampel di berbagai wilayah Surabaya seperti Utara, Selatan, Timur, Pusat, dan Barat untuk menghasilkan temuan yang lebih representatif dan komprehensif.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti berikutnya. Pertama, lingkup penelitian terbatas pada pelaku UMKM yang berdomisili di Kecamatan Tandes Kota Surabaya, khususnya UMKM binaan kecamatan, sehingga jumlah responden hanya mencapai 105 orang dan belum mampu menggambarkan kondisi yang lebih luas secara representatif. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, sementara terdapat kemungkinan variabel lain seperti tingkat pendidikan terakhir, pemanfaatan informasi akuntansi, dan skala usaha yang turut memengaruhi keberhasilan UMKM. Ketiga, keterbatasan waktu dalam penyusunan skripsi berdampak pada efektivitas proses penyebaran kuesioner, sehingga data yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada jawaban responden tanpa pelengkap observasi atau wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R. (2021). Pengaruh kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM Kabupaten Sinjai.
- Arilani, L., Indrayani, L., & Endah, T. L. (2019). Pengaruh perilaku pelaku usaha dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 11(2), 427–436.
- Baviga, R. (2022). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi kasus pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup). *Jurnal*, 2(2), 173–194.
- Budiono, I. N. (2018). *Kewirausahaan I*. Aksara Timur.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1), 55–62.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap keberhasilan usaha.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Universitas Diponegoro.

- Hendrawati, E. (2025). Analisis SWOT Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) pada Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(1), 89-99.
- Hendrawati, E., Kholidiah, K., & Pramudianti, M. (2024). Optimizing Digital Accounting to Improve MSME Performance through the Quality of Accounting Information. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(6), 1-13.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1).
- Indriawan, G. B. M. (2021). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik usaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Semarang.
- Istinganah, N. F. (2019). Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang (pp. 1–81).
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali (pp. 1–15).
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174.
- Pandji, A. (2010). *Manajemen bisnis (Edisi kedua)*. Rineka Cipta.
- Pirmaningsih, L., & Sumanto, A. (2014). *Pengantar akuntansi 1*. Mitra Wacana Media.
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh lama usaha dan skala usaha terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening tahun 2020–2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 149–159.
- Rohmawati, N. (2021). Pengaruh modal dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) menurut perspektif ekonomi Islam (Studi pada pedagang grosir pakaian di Pasar Tengah Bandar Lampung). *Jurnal*, 3(2), 6.
- Royanti, M. (2021). Pengaruh modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), lama usaha terhadap pendapatan.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menguji sukses (Edisi IV)*. Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah*.
- Widodo, S., & Ovita, A. (2021). Determinan keberhasilan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Bantul. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 87.